

Bab V

Kesimpulan

Penulisan karya tuis ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan penelitian “Bagaimana Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan oleh PT. Cargill Indonesia di Kabupaten Pasuruan?”

Globalisasi membawa perubahan terhadap dunia ilmu Hubungan Internasional seperti munculnya aktor baru yang mempunyai peran tak kalah penting dari aktor utama seperti negara. Hal tersebut terjadi juga karena isu-isu low politics yang mulai dirasa penting seperti ekonomi dan lingkungan pada era globalisasi. Salah satu aktor internasional baru yang muncul adalah Perusahaan Manca Negara (PMN). Untuk bisa melaksanakan bisnisnya secara berkelanjutan, PMN melakukan ekspansi khususnya ke negara-negara berkembang. Namun dalam perjalanannya perusahaan-perusahaan tersebut diminta untuk melakukan tanggung jawab sosial atau yang biasa disebut Corporate Social Responsibility (CSR). CSR tersebut bertujuan agar perusahaan memperhatikan dampak yang ditimbulkan perusahaan dan meningkatkan relasi kepada para stakeholder. Sekarang kegiatan CSR sudah menjadi kesadaran bagi para PMN, hal tersebut dilakukan bisa tanpa tujuan lain karena dirasa sudah menjadi bagian dari tanggung jawab perusahaan. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, peneliti menggunakan beberapa teori dan konsep. Teori yang digunakan adalah teori yang dikemukakan oleh Archie B. Carroll mengenai empat prinsip dasar CSR, yaitu *economic responsibility, legal responsibility, ethical responsibility, dan philanthropic*

responsibility. Penulis juga menggunakan teori 3P (*People, Planet, and Profit*) yang dikemukakan oleh John Elkington. Selain itu penulis juga menggunakan teori dari James E. Post, yaitu dua prinsip dasar CSR yakni *charity principle* dan *stewardship principle*. Penulis menggunakan konsep pembangunan berkelanjutan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Cargill merupakan perusahaan yang berasal dari Amerika Serikat yang mempunyai banyak cabang bisnis yang dilakukan. Didirikan oleh W.W. Cargill pada tahun 1865 kemudian berkelembangan hingga lebih ke 70 negara. PT. Cargill berdiri di Indonesia pada tahun 1974 dengan membangun bisnis pakan ternak di Bogor pada awal perusahaan itu beroperasi. Sekarang PT. Cargill Indonesia memiliki 5 unit bisnis di Indonesia yaitu pakan ternak, coklat, biji-bijian, gula dan pemanis buatan dan minyak kelapa sawit. Untuk saat ini PT. Cargill Indonesia beroperasi di hampir seluruh wilayah di Indonesia dengan 5 anak perusahaan. Salah satu wilayah operasi PT. Cargill Indonesia adalah di Kabupaten Pasuruan dimana mereka beroperasi dibawah nama PT. Sorini Argo Asia Corporindo. PT. Cargill Indonesia mempunyai komitmen yang kuat di dalam bidang bisnis dengan menyeimbangkan keuntungan ekonomi dengan kesuksesan lingkungan dan sosial, hal itu terbukti dalam pandangan PT. Cargill Indonesia terhadap CSR.

Kabupaten Pasuruan merupakan kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Pasuruan memiliki beberapa permasalahan umum dalam melakukan pembangunan seperti rendahnya kualitas sumber daya manusia, terbatasnya pelayanan

infrastruktur dan kerusakan lingkungan oleh kegiatan industri yang tidak memperhatikan kegiatan dan dampak pada lingkungan. Dengan luas hutan yang mencapai 56.217,42 ha, permasalahan lingkungan seperti kebakaran hutan bukan menjadi hal yang aneh lagi bagi Kabupaten Pasuruan. Kabupaten Pasuruan juga memiliki sumber mata air yang berjumlah 471 titik yang harus dijaga kelestariannya. Air dan hutan adalah suatu sistem yang tidak bisa dipisahkan. Karena dengan kondisi hutan yang baik maka tanah akan menyerap air dalam jumlah yang banyak, namun sebaliknya dengan kondisi hutan yang terus berkurang seperti yang terjadi belakangan ini maka jumlah air juga berkurang padahal kebutuhan masyarakat akan air semakin bertambah. Oleh karena itu kondisi hutan dan mata air ini perlu dijaga demi mencukupi kebutuhan hidup masyarakat. Permasalahan lingkungan yang dihadapi Kabupaten Pasuruan adalah banjir yang tidak bisa terhindarkan pada saat musim hujan tiba, hal itu dikarenakan oleh daerah resapan di Kabupaten Pasuruan semakin sedikit. Sedangkan rata-rata laju pengurangan luas hutan yang mencapai 1.600,46 ha per tahunnya merupakan masalah lainnya, hal tersebut disebabkan oleh keakaran hutan, penebangan illegal dan tanah longsor.

Banyaknya tuntutan yang datang dari berbagai pihak mendorong PMN untuk melakukan CSR, selain itu perusahaan melakukan CSR juga untuk mendapatkan dukungan dari para pemangku kepentingan seperti pemerintah, masyarakat dan LSM. Seperti pada program Konservasi Hutan dan Mata Air yang dilakukan PT. Cargill Indonesia, dalam implementasinya PT. Cargill Indonesia mendapat bantuan penuh dari

Kaliandra Sejati Foundation, yang dimana mereka adalah LSM yang bergerak pada bidang lingkungan, khususnya dalam keanekaragaman hayati di Gunung Arjuna-Welirang dimana PT. Cargill melakukan konservasi. Dalam implementasinya, PT. Cargill Indonesia melakukan konservasi pada daerah tangkapan air seluas 92,88 ha. Dalam luas cakupan tersebut terdapat tiga mata air yang turut diperbaiki yaitu Mata Air Lajer, Dawuhan dan Sumberkuning. Kegiatan konservasi yang dilakukan adalah melakukan penanaman beberapa jenis pohon dan melakukan perawatan berkala terhadap pohon yang telah ditanam. PT. Cargill Indonesia juga melibatkan masyarakat sekitar melalui Lembaga Masyarakat Desa Hutan untuk menjaga dan merawat pohon yang telah ditanam. Kelompok masyarakat yang merawat pohon tersebut diberi insentif berupa Kambing Etawa sebanyak 3 ekor bertujuan sebagai stimulant usaha mandiri agar masyarakat sekitar hutan tidak bergantung lagi pada hasil hutan.

Program kedua adalah memberikan pelatihan membuat lubang biopori kepada pelajar sekolah. Dalam kegiatan pelatihan membuat lubang biopori PT. Cargill ingin memulai mengedukasi masyarakat di Kabupaten Pasuruan untuk peka terhadap kelestarian lingkungan sedini mungkin. Dengan memberikan edukasi kepada para pelajar mulai dari SD hingga SMA akan menimbulkan rasa untuk menjaga lingkungan dari hal-hal yang mudah. PT. Cargill Indonesia menyediakan 100 alat untuk membuat lubang biopori beserta 75 unit komposter untuk dibagikan kepada sekolah-sekolah di Kabupaten Pasuruan.

Program ketiga yang dilakukan oleh PT. Cargill Indoneisa adalah program penghijauan Alun-Alun di Bangil, karena pusat pemerintahan Kabupaten Pasuruan akan berpindah dari Kota Pasuruan ke Kota Bangil. Hal itu dirasa perlu karena masyarakat harus mempunyai area hijau di kota yang nyaman. Program tersebut adalah kontribusi langsung perusahaan kepada pemerintah maupun masyarakat Kabupaten Pasuruan. PT. Cargill Indonesia memberikan ruang kota yang aman dan nyaman untuk tempat bekerja pemerintah, tempat berinteraksi dan menjadi tempat yang mendidik untuk masyarakat.

Penelitian ini merupakan suatu bentuk dari studi hubungan internasional yang membahas bahwa PMN sudah menjadi aktor penting di dunia hubungan internasional dalam mengatasi masalah kerusakan lingkungan hidup. Pada implementasinya, CSR yang dilakukan PT. Cargill sudah berhasil menunjukkan komitmen bahwa kemajuan perusahaan harus seiring dengan kemajuan sosial dan kelestarian lingkungan, dan pada program-program yang dibahas pada penelitian ini sudah membuktikan bahwa kegiatan CSR PT. Cargill Indonesia sudah berdasarkan pada teori-teori CSR yang telah dikemukakan. Citra yang dibangun oleh PT. Cargill Indonesia pun menjadi lebih baik di mata masyarakat sekitar. Berdasarkan proses penelitian dan pengamatan yang telah dilalui, penulis memiliki saran jika memungkinkan, peneliti lebih dilibatkan dalam program CSR yang sedang dilakukan untuk lebih menunjang keperluan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Hermawan, Yulius P. (2007). *Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional: Aktor, Isu dan Metodologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hadiwinata, Bob S. (2002). *Politik Bisnis Internasional*. Yogyakarta: Kanisius.
- Viotti, Paul R. dan Mark V. Kauppi. (1990). *International Relations Theory: Realism, Pluralism, Globalism*. New York: Macmillan Publishing Co.
- Viotti, Paul R. dan Mark V. Kauppi. (1997). *International Relations and World Politics: Security, Economy, Identity*. New Jersey: Prentice Hall.
- Balaam, David N. dan Michael Veseth. (1996). *Introduction to International Political Economy*. New Jersey: Upper Saddle River.
- Kolter, Philip dan Nancy Lee. (2005). *Corporate Social Responsibility*. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Cramer, Jaqueline (2006). *Corporate Social Responsibility and Globalization*. UK: Greenleaf Publishing Limited.
- Carroll, Archie B. dan Ann K. Buchholtz. (2009). *Business & Society: Ethics and Stakeholder Management, 7th Edition*. Boston: Cengage Learning
- Leimona, Beira dan Aunul Fauzi. (2008). *CSR for Better Life: Indonesian Context*. Jakarta: Indonesia Business Link

Artikel dalam Jurnal

- Margono, Ari. *Menuju Corporate Social Leadership*
- Budimanta, Arif. *Corporate Social Responsibility: Alternatif Bagi Pembangunan Indonesia*. Jakarta
- Budimanta, Arif. *Corporate Social Responsibility: Realita dan Perkembangan*.
Jakarta

Publikasi

Pedoman CSR Bidang Lingkungan – Kementerian Lingkungan Hidup, referensi lihat ISO. 2010. “ISO 26000: Guidance on Social Responsibility”, diakses melalui www.menlh.go.id/DATA/Deputi_6/CSR/PEDOMAN_CSR_BIDANG-LINGKUNGAN.pdf

Tinjauan Lingkungan Hidup 2015 – Kementerian Lingkungan Hidup, diakses melalui Walhi, http://www.walhi.or.id/wp-content/uploads/2015/01/OutLook-2015_Final.pdf

Draft Buku Putih Kabupaten Pasuruan – Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan, diakses melalui <http://ppsp.nawasis.info/dokumen/perencanaan/sanitasi/pokja/bp/kab.pasuruan/BAB%20II%20BPS%20Kab.%20Pasuruan.pdf>

Kabupaten Pasuruan dalam Angka 2016 – Badan Pusat Statistik, diakses melalui www.pasuruankab.bps.go.id

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (rpjpd) Kabupaten Pasuruan Tahun 2005-2025, diakses melalui <http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/download.php?KPUU=8385>

Rencana Strategis Kabupaten Pasuruan, diakses melalui www.pasuruankab.go.id

Laporan Perusahaan

Cargill Laporan Tanggung Jawab Perusahaan 2013-2014

Cargill Indonesia Fact Sheet

Cargill Guiding Principal

Laporan CSR Penanaman Pohon Cargill 2013-2015

Proposal restorasi mata air Sumberkuning 2015-2017

Internet

Tinjauan Lingkungan Hidup 2015, diakses melalui Walhi,
http://www.walhi.or.id/wp-content/uploads/2015/01/OutLook-2015_Final.pdf

<http://swa.co.id/my-article/triple-bottom-line-lebih-dari-sekadar-profit>

www.cargill.com/about/cargill-history

www.cargill.co.id

www.kaliandrasedjatifoundation.org

www.kompasiana.com/pentingnya-penghijauan-di-kota

www.biopori.com

www.tokohindonesia.com/biografi/article/286-direktori/1482-pencetus-lubang-resapan-biopori

www.profauna.com/id/content/inilah-hubungan-mesra-antara-air-dengan-hutan

www.cifor.org/menciptakan-sumber-air-dari-pepohonan